

Islamic Lifestyle On Youtube Hijab Alila Shows (Episode BTS the Series)

[Islamic Lifestyle Pada Tayangan YouTube Hijab Alila (Episode Bts the series)]

Fitri Nur Romadhan¹⁾, Kukuh Sinduwiatmo^{*,2)}

¹⁾Pogram Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Pogram Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Kukuhsinduwiatmo@umsida.ac.id

Abstract. *The development of information technology, closely related to globalization, is evident in the significant enthusiasm of the public towards K-Pop and the fading of culture, as exemplified in the content showcased in the web series "Hijab Alila" on YouTube. This research aims to discuss the aspect of signs using Ferdinand de Saussure's theory. In each scene, an analysis of the web series "Between Two Sides: BTS The Series" will be conducted based on the system of signs in Structural Semiotics. Based on the analysis, it is simultaneously developed with the interpretation of the aspects and scenes analyzed as a whole. The researcher adopts a constructivist paradigm with a qualitative approach, providing an insight into the constructed reality of Islamic lifestyle.*

Keywords - *Massange Islamic Lifestyle; Web Series; YouTube; Structuralim*

Abstrak. *Perkembangan teknologi informasi yang berkaitan erat dengan globalisasi terlihat jelas besarnya antusiasme publik terhadap K-Pop dan melulai pudarnya budaya sedikit demi sedikit, dimana ada sebuah salah satu contoh dalam konten yang ditayangkan pada web series YouTube Hijab Alila. Penelitian ini bertujuan untuk membahas aspek tanda menggunakan teori Ferdinand de Saussure. Pada tiap scene akan dilakukan analisa terhadap web series "Between Tow Side Bts The Series" berdasar pada sistem tanda Semiotika Strukturalisme. Berdasarkan analisisnya, secara bersamaan dikembangkan dengan penginterpretasian taerhadap aspek dan scene yang dianalisa dan diinterpretasi secara keseluruhan. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif, sehingga menunjukan gambaran realitas Islamic Lifestyle yang dikonstruksi.*

Kata Kunci - *Massange Islamic Lifestyle; Web Series; YouTube; Structuralim*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi mempermudah individu dalam menjaga hubungan sesama. Tersebarunya internet yang menghubungkan keseluruhan kehidupan umat manusia. Kebutuhan internet saat ini menjadi sebuah kebutuhan primer salah satunya adalah media sosial, sekelompok aplikasi berbasis internet. Yang dimana penyebarannya melalui gambar, video, infomasi artikel, merupakan kemajuan teknologi digital konvensional. YouTube merupakan salah satu diantara banyaknya media sosial dengan video online yang banyak dilihat oleh berbagai kalangan menyediakan berbagai infomasi budaya, ekonomi, sosial dan tradisi hingga hiburan yang di kemas sangat menarik melalui konten Videography. [1].

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini tidak hanya informasi yang disebar luaskan, banyak pengadopsian budaya yang tersebar keseluruh dunia memalui media sosial, hal ini bisa dikatakan sebagai *Word Culture* [2]. Web series merupakan cerita serial yang berdurasi singkat dimana menggunakan internet sebagai media penyebarannya. YouTube salah satunya yang sangat dikenal dan digemari oleh banyak kalanagan, konten virtual yang diunggah pada channel sangatlah beragam. Pengguna Youtube sering kali mengoptimalkan tayangan untuk di unggah dengan mengoptimalkan video unggahan agar bisa menjadi peringkat pertama dalam pencarian di YouTube, seperti video title, video deskripsi, viewers, comments dan ranting, web series. [3].

Tayangan YouTube Hijab Alial dalam web series Bts The Series memuat banyak sekali dakwah yang dikemas sedemikian rupa dan menarik bagi para penontonnya, dengan film yang berdurasi pendek dan tema yang berbeda membuat banyak orang mencari tau tentang channel YouTube Hijab Alila. Teknologi digital secara fundamental dengan pola dan model kebudayaan ditandai dengan adanya interaksi yang bersifat digital dalam bentuk virtual. [4]. Kalangan muda zaman sekarang lebih dominan untuk menggunakan media sosial untuk berinteraksi, selain itu kalangan anak muda sekarang banyak sekali menjadi penggemar K-Pop atau bisa dikenal dengan *Korean Bangtan Sonyeondan* grup agensi Big Hit Entertainment yang berdiri tahun 2013 dan dipimpin oleh Bang Shin Hyuk, selaku pendiri dan direktur utama Chief Executive Officer. Kemunculan korean wave di Indonesia pada tahun 2011, berawal dari kemunculan Web Series Witer Sonata yang menimbulkan banyak sekali fans dan komunitas hingga 50.000 orang [5]. Korean wave berkembang dan memberikan dampak besar bagi dunia digital, K-pop menjadi salah satu ranting pertama dalam pencarian pada zaman sekarang. Fenomena yang terjadi sekarang menunjukkan fanatisme yang menyebabkan pengadopsian budaya luar dengan aktivitas dan rasa antusiasme ekstrem, ketertarikan emosi dan rasa cinta yang berlebihan dalam waktu lama [6].

Trend musik yang beredar saat ini sangat mempengaruhi cultural para remaja dimana mereka cenderung mengakses apa yang mereka sukai contohnya adalah BTS boyband yang memiliki ciri khas dari dance juga lirik lagu yang memiliki pesan pembangkit semangat yang membangkitkan suasana hati para pendengarnya. BTS juga dapat melengkapi struktur organisasi yang hierarkis dan jaringan hubungan antar artis K-Pop lainnya dengan cara berkolaborasi menciptakan musik yang baru yang akan menarik banyak sekali penggemar mereka untuk selalu menunggu karya dari BTS [7].

BTS menjadi boyband K-Pop pertama yang bisa memuncaki Billboard Hot 100. Menjadi boyband pertama dalam tangga lagu bergensi merupakan prestasi yang membanggakan. Tak cukup sampai disitu, prestasi yang di hasilkan dari tujuh anggota tersebut boyband ini juga mendapat Grammy Awards 2021 dari lagu mereka yang berjudul "*Dynamite*". Tak hanya tentang lirik lagu tetapi juga pesan yang disampaikan dalam musik mereka yang berdampak positif, namun juga dari apa yang mereka lakukan demi membuat perubahan. BTS adalah alat penyebaran budaya Korean Selatan, apapun yang di buat oleh BTS, seluruh dunia menyerap dan mengikutinya, semua video klip ditonton oleh ratusan juta orang di dunia [8].

Penampilan fashion memang salah satu faktor penentu identitas gender yang dapat dilihat secara langsung. Dalam identitas gender terbagi menjadi dua yaitu maskulinitas dan feminisme yang dikaitkan dengan gender seseorang, identitas gender ini dipengaruhi oleh karakter masing-masing individu mulai dari perilaku, sikap, hingga penampilan (Darwin, 2001:8). Namun, gaya berpakaian tetap bergantung pada kebudayaan yang telah di anut suatu masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi para idol K-Pop salah satunya BTS. Dalam akun Youtube BTS melalui music video "*No More Dream*" dan "*Boy With Luv*", terlihat pergeseran dan perbedaan konsep maskulinitas pada fashion BTS yang membuat kultur yang sudah terbangun menjadi berubah. Identitas merupakan sesuatu yang sangat melekat pada diri manusia. Identitas seseorang dapat terbentuk dengan adanya interaksi sosial dengan orang lain yang berada di lingkungannya. Dari faktor sosial ini yang membuat terbentuknya identitas seorang manusia. Bagi perempuan sendiri gaya berbusana (*fashion*) dalam berpenampilan sangat penting untuk mempersentasikan identitasnya, dimana tidak jarang perempuan memandang sesuatu dari orang lain lewat gaya berpakaian. Dalam penelitian [9], menjelaskan bahwa Islam memiliki ketentuan tersendiri yang biasanya di sebut fashion islam (*Islamic Fashion*) ataupun Islamic Lifestyle dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah kaum muslimat diminta untuk mengenakan jilbab atau hijab, karena itu merupakan perintah agama Islam. Oleh karena itu perkembangan gaya berbusana di Indonesia semakin meningkat.

Pada tahun 80-an merupakan salah satu gerakan yang perlawanan terhadap penekanan sikap ekspresif perempuan muslimah. Sejak pemerintahan Suharto, para muslimah mulai menemukan kebebasan dalam mengekspresikan gaya berbusana, salah satunya dengan menggunakan hijab. Wanita pada tahun 1980-1990, yang dimana menggunakan hijab dipandang dengan radikal kemudian pada tahun 1991, jilbab dianggap sebagai gaya berbusana muslimah yang ideal. Dengan adanya kebebasan ini munculah banyak komunitas-komunitas hijab syar'i yang mencerminkan konsep fashion islami, dikarenakan identitas Islam dilihat dari visualisasi hijab sebagai wacana gaya berbusana bagi perempuan muslim. [10].

Drama Korea Dan Imitasi Gaya Hidup: studi korelasi pada mahasiswa KPI IAIN Surakarta [11], menjelaskan bahwa suatu budaya yang mempengaruhi berbagai belahan dunia adalah budaya populer atau lebih dikenal dengan budaya K-Pop. Budaya K-Pop merupakan budaya yang sedang trend dan populer, yang dimana di minati oleh banyak kalangan dan dengan cepat di ikuti oleh masyarakat dari trend tersebut. Budaya K-pop ini berkaitan dengan kehidupan manusia seperti film, drama, musik, fashion, dan lain sebagainya yang di sebarakan melalui media. Bicara tentang negara Korea Selatan yang dimana lahirnya K-pop dimana tayangan yang dinilai mampu menyalurkan dan menginvasi negara lain melalui budaya yang di sajikan. Di Indonesia sejak 1999 banyak Korean wave atau juga

biasa disebut *hallyu* dari tontonan dari media massa, televisi, film dan kemudian semakin bergeser pada ekspor industri musik populer (K-pop).

Agama islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan tetap muktahir, agama menuntun manusia menggunakan akalnyanya dalam mengarungi kehidupannya dengan pemikiran yang kuwes, logi, preaktis dengan mengikuti perkembangan zama yang selalu berubah dan tetap untuk melakukan dan menanamkan pada diri manusia untuk tetap mentaati kepercayaan yang dianut [12].

Agama sebagai petunjuk dalam tatanan Islamic lifestyel yaitu tata sosial dimana Rasullullah SAW bersabda : “Innamaa bu’iysyu Liutammima makarimal akhlaaq” Sesungguhnya aku doutus (Nabi Muhammad) untuk menyempurnakan akhlak. Orang ayang bertanggung jawab da;am pendidikan akhlak adalah orang tua. Pendidikan akhlak sangat penting karena manyangkut kehidupan sehari-hari baik personal maupun sosial [13].

Islamic lifestyel memiliki banyak topik dan isu yang beredar di masyarakat dengan memasukan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lifestyel yang ada dalam agama Islam dimana menganut pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai keagamaan dilibatkan dalam kehidupan pribadi dan sosial, juga gaya hidup [14].

Gaya hidup atau biasa di sebut dengan *lifestyle*, itu diperlukan oleh semua umat manusia bukan hanya untuk penganut agama Islam, karena konsep *lifestyle* yang universal dan secara filosofis juga praktis adalah inovasi dari standar operasional prosedur dalam gaya hidup halal dan tidak menjadi pola hidup yang mengalir mengikuti tren global tetapi juga mengikuti apa yang sudah menjadi operasional prosedur secara global [15].

Dengan adanya Web series yang pertama kali diproduksi oleh Bulleseye Art pasa tahun 1995 dengan meterial serial animasi pendek. [16]. Salah satunya adalah web series pada YouTube yang sangat populer di kalangan remaja dan diproduksi dengan berbagai hiburan yang menarik, dengan unggahan yang konsisten. Web series menyajikan sebuah materi yang baru, juga membangun komunitas penggemar melalui tayangan yang disuguhkan. Web series pada YouTube mempunyai potensi sebagai banyak sekali media salah satunya media dakwah, pendidikan juga lain sebagainya.[17].

Web series “BTS the series” yang di tayangkan oleh Channel YouTube Hijab Alila ini dimana memperkenalkan *lifestyle* hijab dan juga banyak penyampaian pesan dakwah, kontruksi Islami dalam tayangan series “BTS the series” dengan menceritakan gaya hidup *lifestyle* anak remaja zaman sekarang melalui media digital. Dalam tayangan yang mengusung tema kehidupan penggemar K-pop dengan fashion hijabnya, kalangan anak remaja pada episode lima dimana menceritakan tentang ketidak perdulian akan kehidupan nyata mereka melainkan hanya fokus pada tontonan K-pop dan disitulah tidak adanya rasa simpati terhadap sesama dan tidak memperdulikan tentang ajaran agama yang termasuk dalam Islamic Lifestyel dimana menghancurkan saling membantu satu sama lain. Dapat di simpulkan bahwa web series “BTS the series” lebih memfokuskan pada pesan dakwah Islamic Lifestyle dari cerita yang ingin disampaikan pada penontonnya secara deskriptif. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan membuat penelitian dengan judul “Islamic Lifestyle Pada Youtube Hijub Alila “BTS the series”.

II. METODE

Ferdinand de Saussure mengemukakan bahwa semiotik umumnya digunakan sebagai alat mendefinisikan tanda sebagai pengalaman sates representasinya. Menurut saussure suatu tanda bisa dianggap sebagai tanda apabila didalamnya terdapat penanda dan petanda. Model semiotika Sussure adalah semiotika mengenai segala sesuatu dapat diamati jika terdapat penanda dan petanda.

Saussure membagi empat konsep teori yaitu, Signified, langue dan oarole, sinkronik dan diakronik, serta sintagmatik dan paradigmatic. Hal yang tertangkap oleh pikiran mengacu pada tampilan fisik, garis, warna maupun suara merupakan sebuah penanda (signifier), sedangkan petanda (signified) merupakan makna atau pesan yang ada tertangkap oleh pikiran seseorang. (Fanani, 2013). Saussure menggunakan konsep sinkronik dan diakronik yang merupakan telaah bahasa yang mempelajari bahasa dalan kurun waktu tertentu dan secara terus menerus selama bahasa itu masih digunakan. Sintagmatik sendiri menjelaskan hubungan antar unsur konsep linguistik teratur dengan paradigmatic menjelaskan hubungan yang tidak teratur. Telaah ini mengacu pada konteks pemberian makna dari hasil inerpertasi oleh peneliti terhadap objek penelitian yang dianalisis dengan model semiotika Ferdianad de Saussure. [18]

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjabarkan web series atau film pada tayangan YouTube Hijab Alila episode BTS the series, fokus pada penanda (signifer) dan petanda (signified). Objek penelirian adalah tanda-tanda dan makna pesan dakwah dalam episode tersebut. Dalam analisis semiotika sistem

tanda Saussure yaitu signifier dan signified dengan merealisasi beberapa tanda sampai kemudian menemukan makna di balik tanda yang dipaparkan menggunakan analisis semiotika Saussure.

Kemunculan Korean Wave di Indonesia pertama kali yaitu, *Korean Wave a Spell in Indonesia* 2011, berawal munculnya web series *Witer Sonata* memicu banyaknya Korean Wave di Indonesia, hal ini berdampak pada kemunculan komunitas kora yang hampir diikuti oleh 50.000 orang. Korean wave dalam perkembangannya membawa dampak besar pada dunia digital, salah satu yang selalu di media sosial adalah K-Pop hiburan yang disuguhkan menjadi kebiasaan dan kecanduan bagi kalangan anak muda yang fanatik dengan kehidupan para Idol mereka, dan banyak dari penggemar mengadopsi kebudayaan Idol mulai dari Lifestyle, sikap, bahkan kebudayaan ketertarikan yang berlebihan ini membuat sikap ekstrem, keterkaitan emosi dan rasa cinta dalam waktu lama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian Web Series ini terdiri dari 5 episode dalam satu Video Clip. Setiap episode berdurasi 7 sampai dengan 15 menit yang direlease pada tahun 2012. Peneliti berfokus pada alur cerita dimana menceritakan tentang kehidupan persahabatan remaja muslimah yang fanatik dengan K-Pop dan bagaimana kehidupan Islamic Lifestyle yang merubah kehidupan pemeran utama. Untuk menganalisis web series ini secara keseluruhan melalui objek-objek yang ditayangkan, teknis pengambilan rekaman dalam adegan dan lain sebagainya. Berikut adalah identifikasi secara mendetail berdasarkan persepisode diambil 3 sampai 4 scene dalam satu durasi tayangan dari 5 episode. Sebagai berikut:

Figure 1. Tanggung Jawab Sebagai Seorang Pelajar Episode 1

Table 1. Analisis Makna Signifier dan Signified Bts The Series Episode 1

Penanda (signifier)	Petanda (signified)
 <p>Vania : “Mau kemana sih ?” Olin : “Gue ada halqo hari ini” Vania : “Yaela lin bilang aja lagi kerja kelompok” Dalam adegan ini Vania ingin memaksa Olin dan membujuknya untuk berbohong agar Olin tidak pergi dan tetap menonton BTS dengannya juga Laudy.</p>	<p>Vania meminta Olin agar tetap berada di situ untuk menonton konser BTS yang sedang berlangsung, tetapi Olin tidak mau karena dia memiliki tanggung jawab untuk mengikuti halqo. Pada adegan ini dimaknai bahwa Olin masih memiliki tanggung jawab dan tidak mau berbohong hanya untuk kesenangannya dan teman-temannya. Dan menghindari dari sifat negatif untuk berbohong.</p>
 <p>Olin datang dan mengikuti Halqo.</p>	<p>Kak Alila menyampaikan bahwa informasi datang dari apa yang kita lihat dan dengar. Pada adegan ini dimaknai bahwa apapun yang kita tonton harus sesuai dengan apa yang kita butuhkan dan mengambil bagian positif dalam apa yang dilihat juga di tonton bukan hanya menelan mentah-mentah.</p>

<p>Dalam adegan ini salah seorang bertanya tentang healing terbaik adalah dengan menonton K-Drama ataupun K-Pop.</p>	
 <p>Olin : “Tehteh sama aja gibahin orang” Dalam adegan ini Teh Arin merasa kesal terhadap Olin yang selalu mengutamakan K-Pop dari pada apa yang ada di hadapannya.</p>	<p>Pertengkaran antara adik dan kakak dimana mereka saling bertolak belakang. Pada adegan ini memiliki makna bahwa mengomentari seseorang tidak harus dengan menjatuhkan karena hal itu merupakan hal yang tidak mencerminkan Islamic <i>Aqidah</i>, dengan menganggap bawasannya dirinyalah yang paling benar.</p>

Figure 2. Kepercayaan Terhadap Agama Episode 2

Table 1. Analisis Makna Signifier dan Signified Bts The Series Episode 2

<p>Penanda (signifier)</p>	<p>Petanda (signified)</p>
 <p>Olin : “Oppa Olin berangkat sekolah dulu ya” Dalam adegan ini Olin merasa gembira dengan berpamitan dengan Idol K-Pop tersebut.</p>	<p>Olin berbicara dengan poster idol K-Pop yang menandakan rasa suka dan kagum terhadap poster tersebut. Pada adegan ini memiliki makna kesenangan ataupun kesukaan yang berlebihan akan membuat seseorang jatuh dan tidak mencerminkan sifat dari Islamic Lifestyel sebagai seorang muslimah.</p>
 <p>Olin mendapatkan amanah untuk mengikuti lomba artikel Nasional dengan tema LGBT. Dalam adegan ini Olin memanfaatkan permintaan Bu Wati agar tidak mengikuti pelajaran sampai jam istirahat.</p>	<p>Permintaan Bu Wati untuk Olin mewakili sekolahnya untuk mengikuti lomba artikel Nasional. Dalam adegan ini memiliki makna permintaan dan kepercayaan Bu Wati untuk Olin mengikuti Lomba artikel tingkat Nasional, sedangkan sifat Olin mencerminkan kepusan karena tidak masuk jam pelajaran tetapi dia juga sangat penasaran dengan apa itu LGBT untuk membuat artikel yang menarik.</p>

 <p>olin : “Ga, lo seharusnya tau masalah beginian deh”.</p> <p>Dalam adegan ini menunjukkan bahwasannya hal itu tidak di anjurkan bahkan di larang dalam agama. Karena teman laki-laknya menyatakan perasaan suka ingin berpacaran dengan Olin.</p>	<p>Dengan muka kesal Olin menegaskan kepada teman lelakinya, agar tidak mengganggu dia untuk menyelesaikan tugas artikelnnya.</p> <p>Dalam adegan ini memiliki makna kepercayaan akan agama yang masih kuat. Karena Pacaran tidak mencerminkan <i>Syariah</i> juga <i>Aqidah</i> dalam agama Islam dan tidak mencerminkan sifat seorang muslimah.</p>
---	---

Figure 3. Motivasi Episode 3

Table 1. Analisis Makna Signifier dan Signified Bts The Series Episode 3

<p>Penanda (signifier)</p>	<p>Petanda (signified)</p>
 <p>Teh Arin yang mengejek Olin dan memberi nasehat untuk Olin agar mengerti apa yang telah ia kagumi sampai tidak mengenal waktu.</p>	<p>Olin berbicara dengan poster idol K-Pop yang menandakan rasa suka dan kagum terhadap poster tersebut.</p> <p>Pada adegan ini memiliki makna kesenangan ataupun kesukaan yang berlebihan akan membuat seseorang jatuh dan tidak mencerminkan sifat dari Islamic Lifestyl sebagai seorang muslimah.</p>
 <p>Menonton dan mengomentari tayangan K-Pop Volg dari Idol mereka.</p> <p>Dalam adegan ini menunjukkan bahwa Olin merasa apa yang ia lihat selama ini melenceng dari kultur agamanya.</p>	<p>Mereka tampak senang dan tidak menghirau sekelilingnya, sedangkan Olin tampak resa karena adegan yang tidak seharusnya ditayangkan. Sikap Olin menghidar dengan alasan Deadline dari BuWati untuk artikel.</p> <p>Dalam adegan ini memiliki makna kegelisahan Olin.</p>

 <p>Olin mendatangi Kak Alila untuk bertanya tentang apa itu visi hidup seorang muslim itu seperti apa dan Kak Alila menjelaskannya.</p>	<p>Olin paham akan apa yang sudah di jelaskan Kak Alila bahwa visi hidup seorang muslim adalah surga yang dimana kita harus saling peduli terhadap sesama dan juga tetap memperjuangkan <i>Syariah, aqidah dan akhlak</i> yang baik sebagai contoh seorang muslimah. Dalam adegan ini bermakna keinginan untuk menjadi lebih baik dengan mendalami ilmu agama yang sesungguhnya.</p>
---	--

Figure 4. Hilangnya Kepercayaan Episode 4

Table 1. Analisis Makna Signifier dan Signified Bts The Series Episode 4

<p>Penanda (signifier)</p>	<p>Petanda (signified)</p>
 <p>Olin, sedang menonton video kecelakaan seorang dijalan dan memberi tahu kedua sahabatnya tetapi tidak di hirau karena mereka sedang menonton K-Pop. Dalam adegan ini menunjukkan bahwa hilangnya rasa kepedulian terhadap sesama.</p>	<p>Olin merasa bahwa kedua shabatnya sudah terlalu fanatik dan terlalu larut dalam tontonnya K-Pop mereka sehingga tidak memperdulikan lingkungan sekitar dan apa yang terjadi disekeliling mereka. Dalam adegan ini bermakna kepedulian yang memudar akibat tontonan yang negatif dan tidak mencerminkan sifat simpati terhadap orangh lain.</p>
 <p>Olin memperhatikan Tetehnya yang sedang berdakwah disitu Olin merasa dirinya sudah sangat jauh dari tuhanya. Dalam adegan ini hati Olin tergugah untuk mengikuti jejak Tetehnya untuk menjadi aktivis dakwah.</p>	<p>Olin merasa sedih dan gelisa dengan melihat Tetehnya dan dia merasa dirinya juga kedua sahabatnya sudah jauh dan tidak lagi mencerminkan Islamic Lifestyl di kehidupannya. Dalam adegan ini bermakna perubahan dalam hidup seseorang yang tergugah dari lingkungan sekitarnya.</p>

 <p>Ibu Olin ingin anak-anaknya selalu akur dan selalu menjaga kepercayaan mereka sebagai seorang muslimah. Olin merasakan bahwa dirinya sudah jauh dari apa yang di harapkan kedua orang tuanya.</p>	<p>Kesedihan keluarga mengenang ayahnya, dan keinginan kedua orang tua untuk anak perempuannya. Dalam adegan ini memiliki makna perubahan demi diri sendiri dan orang tua. Olin sudah merasa dirinya harus berubah dan menerapkan keinginan orang tuanya, juga keinginannya untuk berhijrah.</p>
--	---

Figure 5. Hijrah Episode 5

Table 1. Analisis Makna Signifier dan Signified Bts The Series Episode 5

<p>Penanda (signifier)</p>	<p>Petanda (signified)</p>
 <p>Perdebatan yang terjadi antara Olin, Laudy, dan Vannia. Dalam adegan ini menunjukkan bahwa kefanatikan sudah terjadi tanpa disadari oleh Ludy dan Vannia</p>	<p>Dari pedebatan yang terjadi disini Olin sudah merasa bahwa kedua sahabatnya sudah terlalu fanatik sehingga menjelek-jelekan orang lain yang di anggap menghina Idol (<i>Bias</i>) mereka. Dalam adegan ini bermakna kesukaan berlebihan dan luntarnya kultural pada diri seseorang.</p>
 <p>Olin memutuskan untuk menjalani apa yang sudah ia pilih untuk kembali dan menjadi lebih baik lagi dan meninggalkan dunia K-Pop. Dalam adegan ini Olin yang memilih untuk mengalah dan menjalani hidupnya dengan lebih baik lagi.</p>	<p>Pertengkaran ketiga sahabat ini yang memiliki pemikiran yang bertolak belakang mengakibatkan perpecahan. Adegan ini memiliki makna pilihan adalah hal yang sulit, tetapi harus dilakukan demi kebaikan diri sendiri.</p>

 <p>Kesedihan dan kesadaran Olin akan pentingnya hidup sesuai dengan Islamic Lifestyle dalam menjalani kehidupannya. Dalam adegan ini menunjukkan bahwa Olin merasa sedih karena tidak lagi bisa mengikuti kedua sahabatnya dan tidak bisa membawa kedua sahabatnya untuk menjalani hidup sesuai ajaran agama Islam dan tidak lagi fanatik dengan K-Pop.</p>	<p>Olin memulai hijrahnya dengan menghapus dan melepas poster Idol K-Popnya dan memulai dengan mengaji. Dalam adegan ini bermakna pilihan yang tepat membawa ketentraman dalam hati.</p>
 <p>Olin menjadi Motivator kalangan mudah muslimah. Dalam adegan ini menceritakan <i>flashback</i> Olin di masa-masa sekolahnya.</p>	<p>Olin membagikan kisah hidupnya kepara pejuang shownya. Dalam adegan ini bermakna motivasi dalam berhijrah tidaklah mudah dan butuh pengorbanan.</p>

VII. SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis Ferdianand de Sussure, peneliti menyimpulkan bahwa tayangan *Bts The Series* pada unggahan channel YouTube Hijab Alila ditemukan makna pembelajaran dan pembentukan karakter seseorang melalui pesan makna Islamic Lifestyle, bahwasannya: Pertama, channel Hijab Alila memanfaatkan media YouTube sebagai sarana dakwah, yang dikemas dalam Web series dimana diperankan oleh para remaja yang mendeskripsikan kehidupan melalui Islamic Lifestyle secara utuh, perjalanan berhijrah mencerminkan kegigihan seseorang untuk mencapai tujuan hidup yang diipilih. Kedua, peneliti juga menyimpulkan bahwa penggunaan makna penanda (signifier) dan petanda (signified) dapat memberikan motivasi seseorang melalui apa yang dilihat dan ditayangkan. Hal ini merupakan bentuk dari pemanfaatan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Do'a dan dukungan dari berbagai pihak sangat berperan penting bagi peneliti untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan baik hingga selesai. Penelitian ini digunakan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] E. M. Paramesti, S. S. Alamiyah, and F. Y. Cahyani, "Trend Peralihan Artis Televisi Menjadi Youtube Content Creator," *J. Ilkom.*, vol. 11, no. 2, pp. 139–152, Oct. 2021, doi: 10.15642/jik.2021.11.2.139-152.
- [2] I. N. Lathifah, A. Herman, and Muh. I. Yusaputra, "Pengaruh Mengakses Korean Wave terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu," *KANAL*, vol. 6, no. 2, p. 111, Oct. 2019, doi: 10.21070/kanal.v6i2.1933.
- [3] S. Merdekawati and M. T. Lestari, "PENGARUH KAMPANYE PADA YOUTUBE WEB SERIES TROPICANA SLIM 'SORE-ISTRI DARI MASA DEPAN' TERHADAP SIKAP GAYA HIDUP SEHAT MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA BANDUNG," p. 10.
- [4] Moch. Fakhruroji, R. Rustandi, and B. Busro, "Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial 'Islam Populer,'" *j. bimas islam*, vol. 13, no. 2, pp. 203–234, Dec. 2020, doi: 10.37302/jbi.v13i2.294.
- [5] I. P. Putri, F. D. P. Liany, and R. Nuraeni, "K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia," *PTVF*, vol. 3, no. 1, p. 68, Jun. 2019, doi: 10.24198/ptvf.v3i1.20940.
- [6] J. Gordon, L. Natadjaja, and R. Febriani, "KAJIAN VISUAL VIDEO MUSIK BTS MENGGUNAKAN TEORI SEMIOTIKA".
- [7] J. H. Lee and A. T. Nguyen, "HOW MUSIC FANS SHAPE COMMERCIAL MUSIC SERVICES: A CASE STUDY OF BTS AND ARMY," 2020.
- [8] R. N. Wahyuningratna, "REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA DALAM VIDEO MUSIK BTS 'DYNAMITE' (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)".
- [9] A. Ernawati, E. Z. Astuti, T. H. Patriantoro, R. F. Marta, and J. C. F. Lang, "IDENTITAS GAYA FESYEN ISLAMI PADA SIVITAS AKADEMIKA DI PERGURUAN TINGGI KOTA SEMARANG," *Jurnal Dakwah Risalah*, vol. 31, no. 2, p. 154, Jan. 2021, doi: 10.24014/jdr.v31i2.11087.
- [10] A. Rahim, "Between Piety and Lifestyle : Hijab Syar'i on the Commodification Practices of Islamic Culture Industry," *ujis*, vol. 26, no. 1, pp. 88–118, Jul. 2022, doi: 10.20414/ujis.v26i1.448.
- [11] S. Kurniawati and R. Z. Pratiwi, "DRAMA KOREA DAN IMITASI GAYA HIDUP: STUDI KORELASI PADA MAHASISWA KPI IAIN SURAKARTA," *ajdc*, vol. 2, no. 2, pp. 241–270, Nov. 2021, doi: 10.22515/ajdc.v2i2.3364.
- [12] H. J. Sada, "MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, 2016.
- [13] S. Farida, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PRESPEKTIF ISLAM," vol. 1, no. 1, 2016.
- [14] A. Hadi, "HAPPY LIFE STYLE (HAYATAN TAYYIBAH) FROM THE QUR'ANIC PERSPECTIVE," *alrisalah*, vol. 12, no. 2, pp. 152–168, Feb. 2021, doi: 10.34005/alrisalah.v11i1.1239.
- [15] H. H. Adinugraha, M. Sartika, and A. H. A. Ulama'i, "HALAL LIFESTYLE DI INDONESIA," vol. 05, no. 2, 2019.
- [16] N. Niken and S. Ashfahani, "Peran Director Of Photograpy dalam menginterpretasikan visual pada web series di youtube," *jikom1*, vol. 12, no. 2, p. 1, Oct. 2020, doi: 10.38041/jikom1.v12i2.125.
- [17] F. H. Langga, H. A. Ahmad, and A. Z. Mansoor, "WEB SERIES ANIMASI NUSSA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAMI PADA ANAK," *WMB*, vol. 10, no. 1, Jul. 2019, doi: 10.5614/jkvw.2019.10.1.5.
- [18] E. Surtiyoni, "PENGEMBANGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS NILAI-NILAI AJARAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA," vol. 3, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.